

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur Kelurahan Kuripan Kota Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan Pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan Pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar Pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang.Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang.Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dan beralamat di Jalan Manggis Gang Taufiq RT. 27 No. 11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang diwakafkan oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 m², dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi :Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat :Kayu Ulin

- c. Lantai dan Dinding :Keramik dan Papan
- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC :Batako dan Semen

2. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Tahun Pelajaran 2017/2018

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin berjumlah 17 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 15 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

| No. | Nama | Jabatan | Mata Pelajaran yang di ajarkan | Pendidikan Terakhir |
|-----|---------------------------|----------------|--|---------------------|
| 1. | SitiKarmina, S.Ag | Kepala Sekolah | PKn Kelas II A | S1 Tarbiyah 2000 |
| 2. | Zainab, S.Pd.I | Guru tetap | Guru Kelas I B | S1 Tarbiyah 2005 |
| 3. | Juhriah, S.Pd.I | Guru tetap | Guru kelas Akidah Akhlak I-VI | S1 Tarbiyah 2009 |
| 4. | Saibatul Aslamiah, S.Pd.I | Guru honor | Guru Kelas III A | S1 Tarbiyah 2009 |
| 5. | Khairunnisa, S.Ag | Guru honor | Guru Kelas II B | S1 Tarbiyah 2000 |
| 6. | Jumiati Elfah, S.Ag | Guru honor | Guru Kelas III B | S1 Tarbiyah 1994 |
| 7. | Saifuddin, S.Pd.I | Guru honor | Guru Kelas I A | S1 Tarbiyah 2005 |
| 8. | Rahmadi, S.Sos | Guru honor | Guru Kelas VI A | S1 Syari'ah 2005 |
| 9. | Junaidi, S.Pd.I | Guru honor | GuruKelas IV A | S1 Tarbiyah 2013 |
| 10. | Ernawati, S.Pd.I | Guru honor | Bahasa Arab Kelas IV-VI | S1 Tarbiyah 2005 |
| 11. | Rinita,S.Pd. | Guru honor | Guru Kelas V B | S1 Tarbiyah 2016 |
| 12. | Nor Aidi, S.Pd.I | Guru honor | Fiqih Kelas IV-VI dan SKI Kelas IV | S1 Tarbiyah 2008 |
| 13. | Akhmad Humaidi, S.Pd.I | Guru honor | Alquran Hadits Kelas IV-VI dan SKI Kelas III | S1 Tarbiyah 2008 |
| 14. | Nor Aida , S.Pd.I | Guru honor | Guru Kelas IV B | S1 Tarbiyah 2007 |
| 15. | Liyana, S.Pd. | Guru honor | Guru Kelas VI B | S1 STIKIP PGRI 2011 |
| 16. | Siska Handayani | Guru honor | Guru Kelas V A | SLTA |
| 17. | Noor Adha, S.Pd. | Guru honor | Guru Kelas II A | S1 Tarbiyah 2016 |

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

| No. | Nama | Jabatan | Pendidikan |
|-----|------------------------|---|------------------|
| 1 | Akhmad Humaidi, S.Pd.I | Sekretaris, Guru Alquran Hadis Kelas IV-VI, dan SKI Kelas III | S1 Tarbiyah 2008 |
| 2. | Rinita S.Pd. | Tata Usaha dan Kelas V B | S1 Tarbiyah 2016 |

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2017/2018

Dari data di atas, makadapat diketahui bahwa guru kelas yang mengajar di Kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin berjumlah 2 orang, yaitu Ibu Siska Handayani mengajar 33 jam peminggu dan Ibu Rinita, S.Pd mengajar 33 jam perminggu. Untuk kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum 2013.

Untuk lebih jelasnya tentang data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru Kelas V dan Jumlah Jam Pelajaran Perminggu

| No. | Nama Guru | Kelas | Jam Mengajar |
|-----|-----------------|-------|--------------|
| 1 | Siska Handayani | V A | 33 |
| 2 | Rinita, S.Pd. | V B | 33 |

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin 2017

Latar belakang pendidikan guru kelas V A adalah Ibu Siska Handayani lulusan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) dan guru kelas V B Ibu Rinita, S.Pd.I lulusan Strata 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Jurusan matematika tahun 2016.

3. Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Keadaan siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 200 orang terdiri dari laki-laki 120 orang dan perempuan 80 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2017/2018

| No. | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah | Wali Kelas |
|--------|------------------|---------------|----|--------|---------------------------|
| | | L | P | | |
| 1 | I ^A | 9 | 9 | 18 | Saifudin, S.Pd.I |
| 2 | I ^B | 11 | 8 | 19 | Zainab, S.Pd.I |
| 3 | II ^A | 11 | 6 | 17 | Noor Adha, S.Pd |
| 4 | II ^B | 12 | 5 | 17 | Khairunnisa, S.Ag |
| 5 | III ^A | 8 | 8 | 16 | Saubatul Aslamiah, S.Pd.I |
| 6 | III ^B | 10 | 6 | 16 | Jumiati Elfah, S.Ag |
| 7 | IV ^A | 14 | 7 | 21 | Junaidi, S.Pd.I |
| 8 | IV ^B | 9 | 7 | 16 | Noor Aida, S.Pd.I |
| 9 | V ^A | 8 | 7 | 15 | Siska Handayani |
| 10 | V ^B | 8 | 7 | 15 | Rinita, S.Pd |
| 11 | VI ^A | 10 | 5 | 15 | Rahmadi, S.Sos, S.Pd |
| 12 | VI ^B | 10 | 5 | 15 | Liyana, S.Pd |
| Jumlah | | 120 | 80 | 200 | |

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2017

4. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah Lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

| No. | Sarana Prasarana yang Dimiliki | Banyaknya |
|-----|--------------------------------|-----------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah |
| 2 | Ruang Dewan Guru | 1 buah |
| 3 | Ruang Tata Usaha | 1 buah |
| 4 | Ruang Belajar | 12 buah |
| 5 | Ruang Perpustakaan | 1 buah |
| 6 | Mushalla | 1 buah |
| 7 | Ruang UKS | 1 buah |
| 8 | Ruang Koperasi Sekolah | 1 buah |
| 9 | Ruang BP | 1 buah |
| 10 | WC | 2 buah |
| 11 | Tempat Parkir | 1 buah |
| 12 | Lapangan Serba guna | 1 buah |

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2017

B. Penyajian Data

Setelah dideskripsikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, selanjutnya akan disajikan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumenter. Data yang disajikan adalah tentang bagaimana kreatifitas guru kelas V dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kreatifitas guru kelas V dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

1. Kreatifitas guru kelas V dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

- a. Perencanaan

Pembelajaran yang kreatif tidak terlepas dari tugas dan peranan guru itu sendiri. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik. Agar pembelajaran yang

dilaksanakan dapat berjalan dengan baik salah satunya adalah dengan cara membuat kondisi belajar yang lebih kreatif sehingga peserta didik merasa senang dalam proses belajar mengajar tersebut, pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang maksimal. Untuk mengetahui tentang kreatifitas guru kelas V dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan, berikut disajikan beberapa indikator, yaitu:

1) Kesesuaian metode dengan materi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V dapat diketahui bahwa menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran cukup sulit, hal ini dikarenakan tingkat kesulitan materi pembelajaran itu sendiri serta kurangnya pengetahuan tentang teknik-teknik mengajar yang terbaru. Namun, berdasarkan hasil wawancara serta didukung hasil observasi dalam beberapa kali proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, bahwa kreatifitas guru mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup kreatif, hal ini terlihat beberapa kali ketika guru tersebut berupaya sebaik mungkin mengelola pembelajaran dengan membuat *games* berbentuk permainan sederhana sesuai dengan materi pembelajaran yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Materi dan Metode yang Digunakan dalam Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

| No. | Materi Pembelajaran | Metode yang Digunakan |
|-----|-----------------------------------|-------------------------|
| 1 | Makanan Sehat | Tepuk tangan |
| 2 | Permainan bola besar (Sepak bola) | <i>Games</i> sepak bola |

| | | |
|---|-----------------|-------------------|
| 3 | Lompat kangkang | <i>Jump Games</i> |
|---|-----------------|-------------------|

Dari uraian dan tabel di atas dapat diketahui bahwa guru dalam memilih metode pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan cukup baik.

2) Kesesuaian media dengan materi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V yaitu Ibu Rinita, S.Pd. dan Ibu Siska Handayani dapat diketahui bahwa pengetahuan mereka tentang media-media yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan cukup baik. Mereka memberikan contoh seperti penggunaan kayu untuk pemukul kasti, bola kasti, bola sepak. Ada juga yang bersifat elektronik seperti TV dan DVD untuk materi senam irama.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa menurut pengetahuan teoritis yang beliau ketahui tentang materi dan media yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Materi dan Media yang Digunakan Dalam Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

| No. | Materi | Media yang Digunakan |
|-----|------------------------------|------------------------|
| 1 | Permainan bola kecil (kasti) | Bola kasti/sejenisnya |
| 2 | Senam Irama | TV, DVD, dan Proyektor |

Secara umum materi dan media sebagaimana yang diterangkan di atas merupakan hal yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, hasil observasi saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pada kelas V, dapat diketahui tentang memilih dan

menggunakan media yang tepat, sesuai dengan materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Kelas V

| No. | Hari/Tanggal | Waktu | Materi | Media yang Digunakan |
|-----|--------------------|-------|---------------|------------------------|
| 1 | Rabu 08-11-2017 | 08.00 | Makanan Sehat | Gambar/ <i>Caption</i> |
| 2 | Rabu 15-11-2017 | 09.10 | Sepak Bola | Bola |
| 3 | Rabu 22-11-2017 | 08.00 | Senam Irama | Telivisi dan VCD |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan materi pembelajaran cukup baik.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan maupun lapangan dengan dua orang guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, dapat diketahui bahwa keterampilan mereka dalam membuka dan mengawali pembelajaran cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Kegiatan Awal Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Oleh Guru Kelas V

| No. | Hari/Tanggal | Waktu | Materi | Kegiatan Awal |
|-----|--------------------|-------|---------------|---------------------------------------|
| 1 | Rabu 08-11-2017 | 08.00 | Makanan sehat | Apersepsi dan tepuk makanan sehat |
| 2 | Rabu 15-11-2017 | 09.10 | Sepak bola | Apersepsi, pemanasan, dan <i>game</i> |
| 3 | Rabu | 08.00 | Senam Irama | Apersepsi dan |

| | | | | |
|--|------------|--|--|-----------|
| | 22-11-2017 | | | pemanasan |
|--|------------|--|--|-----------|

Pada kegiatan awal guru pendidikan olahraga dan kesehatan kelas V mengawali dengan teknik tepuk makanan sehat untuk materi makanan sehat hal ini bertujuan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik agar siap untuk belajar. Pada materi berikutnya yaitu sepak bola, diawali dengan pemanasan bertujuan menghindari resiko cedera. Kemudian dilanjutkan dengan *game* yang membuat anak tertarik dengan sepak bola sebelum memasuki kegiatan inti. Adapun materi selanjutnya yaitu senam irama diawali dengan apersepsi seputar senam irama kemudian dilanjutkan dengan pemanasan untuk menyiapkan kondisi dan suhu tubuh peserta didik. Dari tabel dan uraian di atas dapat diketahui bahwa guru dalam membuka dan mengawali pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan cukup baik.

2) Kegiatan inti

Berdasarkan hasil observasi perencanaan maupun lapangan dengan dua orang guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, dapat diketahui bahwa kegiatan inti yang mereka terapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kegiatan Inti Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Oleh Guru Kelas V

| No. | Hari/Tanggal | Waktu | Materi | Kegiatan Inti |
|-----|--------------------|-------|---------------|---|
| 1 | Rabu 08-11-2017 | 08.00 | Makanan sehat | Siswa mencocokkan gambar/ <i>caption</i> |
| 2 | Rabu 15-11-2017 | 09.10 | Sepak bola | Siswa bergiliran menendang bola |
| 3 | Rabu 22-11-2017 | 08.00 | Senam Irama | Guru dan siswa bersama-sama melakukan gerakan |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | senam irama sesuai contoh yang ada di TV |
|--|--|--|--|--|

Pada kegiatan ini guru tersebut menggunakan teknik mencocokkan gambar dengan tulisan dibantu media *caption* sehingga peserta didik aktif dalam pembelajaran materi makanan sehat. Pada materi berikutnya yaitu sepak bola. siswa secara bergiliran diminta menendang bola kearah gawang hal ini bertujuan agar guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menendang bola sehingga guru memberikan arahan atau bimbingan untuk peserta didik yang belum bisa dan memberikan saran kepada peserta didik yang sudah bisa agar kemampuannya lebih berkembang. Adapun materi selanjutnya adalah senam irama. Guru menggunakan media TV agar memudahkan siswa dalam melihat gerakan dan membantu guru dalam mencontohkan gerak senam iramasehingga secara keseluruhan peserta didik merasa senang dalam melakukan senam irama.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam sebuah pembelajaran, karena berperan dalam menentukan sukses atau tidaknya sebuah pembelajaran. Pada tahap inilah terjadi pematapan untuk kegiatan yang telah dilakukan yaitu kegiatan awal dan kegiatan inti sebelum lanjut ke tahap evaluasi. Berdasarkan obervasi, dapat diketahui kegiatan akhir yang dilaksanakan oleh guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Kegiatan Akhir Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Oleh Guru Kelas V

| No. | Hari/Tanggal | Waktu Akhir | Materi | Kegiatan Akhir |
|-----|--------------------|-------------|---------------|---|
| 1 | Rabu 08-11-2017 | 09.10 | Makanan sehat | Guru memberikan penguatan akan pentingnya makanan sehat dan bersama siswa menyimpulkan pelajaran |
| 2 | Rabu 15-11-2017 | 09.45 | Sepak bola | <i>Ice breaking</i> , guru memberikan penguatan pemahaman akan manfaat sepak bola, dan bersama siswa menyimpulkan pelajaran |
| 3 | Rabu 22-11-2017 | 09.10 | Senam Irama | Pendinginan, Guru memberikan penguatan tentang manfaat senam bagi kesehatan tubuh, dan menyimpulkan pelajaran |

Pada kegiatan akhir secara umum guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran kemudian memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari seperti pentingnya makanan sehat dan pentingnya berolahraga bagi kesehatan tubuh guna menunjang kegiatan sehari-hari.

Dari tabel dan uraian di atas dapat diketahui bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan akhir pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan melihat dan mengukur hasil pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat diketahui evaluasi yang dilaksanakan oleh guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin telah berlangsung cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Oleh Guru Kelas V

| No. | Hari/Tanggal | Waktu | Materi | Bentuk Evaluasi |
|-----|--------------------|-------|---------------|----------------------------------|
| 1 | Rabu 08-11-2017 | 09.10 | Makanan sehat | Lisan dan tertulis |
| 2 | Rabu 15-11-2017 | 09.45 | Sepak bola | Praktik/Demonstasi |
| 3 | Rabu 22-11-2017 | 09.10 | Senam irama | Praktik/Demonstrasi dan tertulis |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan cukup baik.

2. Faktor – faktor mempengaruhi kreatifitas pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan

a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, diketahui bahwa guru pendidikan olahraga dan kesehatan kelas V A tersebut lulusan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) tahun 2006. Adapun guru pendidikan olahraga dan kesehatan

kelas V B adalah lulusan Strata 1 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2016. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas VA dan VB MISullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin mempunyai latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan profesinya sebagai gurupendidikan olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

b. Pengalaman Mengajar Guru Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua orang gurupendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, dapat diperoleh data.

- 1) Ibu Siska Handayani dari tahun 2010 menjadi guru di kelas V A MI Sullamut Taufiq Banjarmasin sampai sekarang.
- 2) Ibu Rinita, S.Pd. dari tahun 2016 menjadi guru di kelas V B MI Sullamut taufiq sampai sekarang.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V A telah mengajar kurang lebih selama 7 tahun. Adapun guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V B telah mengajar kurang lebih 1 tahun.

Dilihat dari pengalaman mengajar dua orang guru guru pendidikan olahraga dan kesehatan tersebut, maka dapat diketahui bahwa guru yang mengajar di kelas V A termasuk berpengalaman, dengan pengalaman mengajar yang banyak beliau sudah kreatif dalam mengelola kelas, menyampaikan pelajaran, dan

menggunakan beberapa metode yang bervariasi dalam mengajar. Adapun guru yang mengajar di kelas V B termasuk baru mengajar, namun beliau cukup kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman guru dalam mengajar juga dapat mendukung dan menghambat kreatifitas pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan.

c. Pendidikan dan Pelatihan Profesi Keguruan

Berdasarkan dokumenter dan hasil wawancara dengan dua orang guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V. Hanya satu saja yang pernah mengikuti pelatihan keguruan, yaitu Pelatihan bimbingan teknis (BIMTEK) Implementasi Kurikulum 2013 se Kota Banjarmasin yang diselenggarakan oleh kelompok kerja kepala madrasah (K3MI) pada tanggal 18-20 Pebruari 2014 bertempat di Aula Barakatan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan guru pendidikan olahraga dan kesehatan mempunyai pengalaman dan pelatihan yang keguruan yang cukup baik. Karena dengan mengikuti pelatihan, guru tersebut semakin mudah dalam mewujudkan pembelajaran yang kreatif.

d. Ketersedian Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara disertai observasi langsung di lokasi penelitian tersebut, diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin adalah papan tulis, *caption*, gambar, bola, lapangan, seperangkat alat

zigzag, dan kit tenis meja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Sarana dan Prasarana Pendidikan Olahraga dan Kesehatan MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

| No. | Sarana Prasarana | Banyaknya | Kondisi |
|-----|-------------------------|-----------|-------------|
| 1 | Ruang belajar | 12 buah | Cukup baik |
| 2 | Papan tulis | 12 buah | Baik |
| 3 | Poster/gambar | 7 buah | Cukup baik |
| 4 | Bola sepak | 1 buah | Baik |
| 5 | Bola kasti | 6 buah | Baik |
| 6 | Lapangan serbaguna | 1 buah | Baik |
| 7 | Seperangkat alat zigzag | 1 set | Baik |
| 8 | Kit tenis meja | 1 set | Kurang baik |
| 9 | LCD Proyektor | 1 buah | Kurang baik |

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2017

Dilihat dari data di atas, dapat dikatakan bahwa sarana-prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq cukup memadai untuk pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan meskipun terdapat beberapa sarana-prasarana dalam kondisi kurang baik karena hal itu dapat diatasi dengan adanya media alternatif seperti alam dan lingkungan sekitar sekolah.

e. Ketersediaan Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan gurupendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin diketahui waktu yang tersedia cukup untuk mengajar mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan, namun ada beberapa materi yang memerlukan waktu lebih dari meteri yang lainnya dan hal ini dimaklumi oleh guru lainnya, karena tidak setiap hari menggunakan waktu yang lebih.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan baik dalam bentuk tabel maupun deskripsi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Langkah ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya analisis ini, penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

1. Kreatifitas guru kelas V dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

- a. Perencanaan

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil obeservasi, dokumenter, dan wawancara dengan gurupendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin serta beberapa informasi tambahan dari kepala madrasah dan siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru pendidikan olahraga dan kesehatan telah berlangsung cukup kreatif.

- 1) Kesesuaian Metode Dengan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada penyajian data sebelumnya dapat diketahui bahwa guru pendidikan olahraga dan kesehatan secara umum cukup mampu memahami dan mengetahui tentang beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari persiapan dan perencanaan/RPP yang dibuat oleh guru pendidikanolahraga dan kesehatan sebelum mengajar. Dengan adanya RPP (rencana pelaksanaan

pembelajaran) tersebut pembelajaran lebih terarah sehingga mudah menentukan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan yang kreatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin cukup sesuai dengan materi pembelajaran.

2) Kesesuaian Media Dengan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pada penyajian data sebelumnya bahwa secara umum guru pendidikan olahraga dan kesehatan kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin tergolong memahami memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa sehingga guru tersebut dapat menentukan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Seperti ketika materi makanan sehat media yang dipakai gambar seputar makan sehat, materi gerakan bersepeda media yang dipakai sepeda, dan materi senam irama media yang dipakai tayangan TV yang berisi video senam irama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin cukup sesuai dengan materi pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan cukup kreatif.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan penyajian data sebelumnya ditunjang hasil observasi dan wawancara dengan dua orang guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, dapat diketahui bahwa

keterampilan mereka dalam membuka dan mengawali pembelajaran cukup kreatif. Misalnya mengawali pembelajaran dengan pemanasan, tepuk tangan, dan beberapa lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan penyajian data sebelumnya ditunjang hasil observasi dan wawancara dengan dua orang guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, dapat diketahui bahwa kegiatan inti yang mereka terapkan dalam pembelajaran cukup kreatif. Karena siswa lebih banyak aktif dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan tersebut.

3) Kegiatan Akhir

Berdasarkan penyajian data sebelumnya ditunjang hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan kegiatan akhir yang dilaksanakan oleh guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq cukup kreatif. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan akhir yang mereka lakukan seperti memberikan penguatan, umpan balik, dan mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Evaluasi

Berdasarkan penyajian data sebelumnya ditunjang hasil wawancara dan observasi dapat diketahui evaluasi yang dilaksanakan oleh guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin cukup kreatif, karena hampir semua bentuk evaluasi dilaksanakan

sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran seperti lisan, tes tertulis, dan demonstrasi atau praktik.

2. Faktor pendukung dan penghambat kreatifitas pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan

a. Pendukung

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru mempengaruhi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi mengawali pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti, mengakhiri pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Seorang guru sudah seharusnya berasal dari alumnus perguruan tinggi pendidikan atau keguruan. Dengan demikian, bahwa latar belakang pendidikan guru dapat mempengaruhi kreatifitas dalam mengelola sebuah pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumenter dapat diketahui bahwa gurupendidikan olahraga dan kesehatan kelas V A tersebut lulusan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) tahun 2006. Adapun guru pendidikan olahraga dan kesehatan kelas V B adalah lulusan Strata 1 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2016. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru yang mengajar pendidikan olahraga dan kesehatan di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin mempunyai latar belakangpendidikan yang cukup tinggi. Namun tidak sesuai dengan profesinya sebagai guru MI. Sehingga mereka cukup mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar adalah sesuatu yang berharga, karena hal itu merupakan suatu modal penting dalam membantu mewujudkan pembelajaran yang kreatif. Pengetahuan teoritis ditunjang pengalaman praktis akan membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran yang kreatif karena dengan pengalaman mengajar yang cukup lama disertai pengetahuan teoritis tentu akan lebih mudah menguasai beberapa metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan dari hasil penyajian data sebelumnya, ada dua orang guru yang mengajar pendidikan olahraga dan kesehatan di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Guru yang mengajar di kelas V A telah memiliki pengalaman mengajar 7 tahun. Adapun guru yang mengajar di kelas V B termasuk masih baru mengajar karena beliau baru satu tahun lebih mengajar di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Dengan demikian dapat disimpulkan guru yang mengajar di kelas V A lebih banyak pengalaman. Adapun guru yang mengajar di kelas V B tergolong masih baru mengajar.

3) Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan tambahan yang pernah diikuti oleh guru berupa penataran, training atau seminar, khususnya yang berkenaan dengan mengelola pembelajaran akan meningkatkan kualitas guru itu sendiri. Dari hasil wawancara dengan dua orang guru pendidikan olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Ada satu orang guru yang pernah mengikuti satu kali pelatihan. Yaitu pelatihan bimbingan teknis (BIMTEK) Kurikulum 2013

se Kota Banjarmasin yang diselenggarakan oleh kelompok kerja kepala madrasah ibtidaiyah (K3MI). Dengan demikian guru yang pernah mengikuti pelatihan lebih mudah dalam mengelola pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang kreatif.

b. Penghambat

1) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan akan lebih kreatif apabila ditunjang dengan media maupun sarana prasarana yang memadai. Hal ini akan mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, kelengkapan sarana prasarana sekolah dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data dan hasil observasi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki MI Sullaut Taufiq Banjarmasin cukup memadai untuk pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan seperti tersedianya ruang belajar, lapangan, gambar/poster, set tenis meja, bola sepak, dan bola kasti.

2) Ketersediaan Waktu

Waktu merupakan unsur yang penting dalam pembelajaran. Karena tersedia waktu juga menentukan hasil dan lancar tidaknya suatu pembelajaran. Untuk membentuk pembelajaran yang kreatif tentunya memerlukan waktu yang cukup. Apabila waktu yang tersedia sedikit atau terbatas maka guru sedikit banyaknya akan mengalami kesulitan dalam mewujudkan pembelajaran yang kreatif karena tergesa-gesa menyelesaikan tahapan demi tahapan pembelajaran

yang sudah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa waktu merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi terbentuknya pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan yang kreatif di kelas V MI Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin.